

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian ini menggunakan pola penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dimulai dari teori dan hipotesis dengan prosedur dan langkah-langkah yang dilalui yakni menentukan teknik pemilihan subyek, penetapan instrumen dalam pengumpulan data, serta teknik analisis data yang ditetapkan terlebih dahulu oleh peneliti sebelum pelaksanaannya.<sup>1</sup>

Berdasarkan pengertian diatas, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menguji pengaruh dukungan sosial orang tua dengan motivasi belajar peserta didik MTsN 5 Blitar yang melaksanakan pembelajaran fiqih secara daring.

##### **2. Jenis penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian korelasional sebab-akibat. Penelitian korelasional merupakan penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih.<sup>2</sup>

Dalam pembahasan skripsi ini terdapat dua variabel yaitu tentang dukungan sosial orang tua dengan motivasi belajar peserta didik MTsN 5 Blitar yang melaksanakan pembelajaran fiqih secara daring. Dengan

---

<sup>1</sup> Neni Hasnunidah, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2017), hal. 12

<sup>2</sup> Ninit Alfianika, *Metode Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hal. 147

demikian, peneliti berusaha mengetahui hubungan antara dukungan sosial orang tua dengan motivasi belajar peserta didik di MTsN 5 Blitar.

## **B. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>3</sup> Variabel dalam penelitian ini ada dua macam diantaranya ialah variabel bebas dan variabel terikat, sebagaimana berikut;

### **1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)**

Variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen* (terikat).<sup>4</sup> Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah dukungan sosial orang tua (X).

### **2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)**

Variabel terikat adalah variabel yang dijelaskan atau yang dipengaruhi oleh variabel *independent* (bebas).<sup>5</sup> Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi belajar peserta didik (Y).

## **C. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan dari subjek dan atau objek yang menjadi sasaran penelitian.<sup>6</sup> Populasi dapat berupa sekelompok elemen

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2019), hal. 67

<sup>4</sup> *Ibid.*, hal. 69

<sup>5</sup> *Ibid.*

<sup>6</sup> Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hal. 11

atau kasus, baik individual, peristiwa yang berhubungan dengan kriteria spesifik, maupun objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu didalam suatu penelitian.<sup>7</sup>

Adapun yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah peserta didik MTsN 5 Blitar yang melaksanakan pembelajaran fiqih secara daring. Lebih jelasnya populasi digambarkan sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Populasi Peserta Didik MTsN 5 Blitar**

<b>Kelas</b>					
<b>VII</b>	<b>Jumlah</b>	<b>VIII</b>	<b>Jumlah</b>	<b>IX</b>	<b>Jumlah</b>
<b>A</b>	32	<b>A</b>	32	<b>A</b>	32
<b>B</b>	32	<b>B</b>	32	<b>B</b>	32
<b>C</b>	32	<b>C</b>	32	<b>C</b>	32
<b>D</b>	32	<b>D</b>	32	<b>D</b>	32
<b>E</b>	32	<b>E</b>	32	<b>E</b>	32
<b>F</b>	32	<b>F</b>	32	<b>F</b>	32
<b>Total</b>	192	<b>Total</b>	192	<b>Total</b>	192
<b>Total Keseluruhan</b>					576

## 2. Sampling

Sampling adalah teknik pengambilan sampel.<sup>8</sup> Dalam penelitian, seorang peneliti tidak harus melakukan penelitian terhadap seluruh subjek yang ada dalam populasi melainkan bisa diambil sebagian sesuai dengan teknik pengambilan sampel atau disebut sampling.

<sup>7</sup> Neni Hasnunidah, *Metodologi Penelitian.....*, hal. 78

<sup>8</sup> Muslich Ansori dan Sri Iswati, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2017), hal. 108

Dalam pengambilan sampel, ada dua macam teknik pengambilan sampling dalam penelitian yang umum dilakukan yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel untuk memberikan peluang yang sama pada setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sedangkan *nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan (peluang) pada setiap anggota populasi untuk dijadikan anggota sampel.<sup>9</sup>

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis *probability sampling* tipe *cluster sampling* yaitu teknik pengambilan anggota sampel bila obyek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas. Untuk pengambilan sampelnya berdasarkan daerah populasi yang telah ditetapkan. Dengan menentukan sampel daerah lalu menentukan anggota yang ada dalam sampel tersebut.<sup>10</sup>

### 3. Sampel

Sampel adalah bagian atau jumlah dan karakteristik populasi yang akan diteliti. Sampel yang diambil dari populasi harus *representative* (mewakili) karena kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi.<sup>11</sup> Dalam penelitian ini sebagai dasar untuk menentukan jumlah sampel yang akan diambil, peneliti menentukan ukuran sampel untuk penelitian dengan menggunakan rumus Yamane

---

<sup>9</sup> Dominikus Dolet Unaradjan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, 2019), hal. 113-118

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian* ..... hal. 131

<sup>11</sup> *Ibid.*, hal. 127

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel yang diperlukan

N = jumlah populasi

e = tingkat kesalahan sampel (ditetapkan 10% dengan tingkat kepercayaan 90 %)

Perhitungan

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2} = \frac{576}{1+576(0,1)^2} = \frac{576}{1+5,76} = \frac{576}{6,76} = 85,2 = 85$$

Populasi pada penelitian ini sebanyak 576 peserta didik yang terbagi ke dalam 6 kelas pada jenjang kelas VII, 6 kelas pada jenjang kelas VIII, dan 6 kelas pada jenjang kelas IX. Karena jumlah populasi lebih dari 100, maka penentuan sampel harus menggunakan perhitungan rumus Yamane. Setelah perhitungan yang dilakukan diatas, maka dapat diambil sampel sebanyak 85 peserta didik. Pengambilan sampel dilakukan dengan memilih 14 sampai 15 peserta didik dikelas VII A sampai F, sehingga jumlah sampel sebanyak 85 peserta didik. Untuk lebih jelasnya sampel penelitian terdapat dalam tabel berikut:

**Tabel 3.2**  
**Sampel Penelitian**

No	Kelas VII	Jumlah Peserta Didik
1.	A	14
2.	B	14
3.	C	14
4.	D	14
5.	E	14
6.	F	15
<b>Jumlah</b>		<b>85</b>

#### D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan dalam metode pengambilan data oleh peneliti untuk menganalisa hasil penelitian yang dilakukan pada langkah penelitian selanjutnya.<sup>12</sup> Adapun instrumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah angket. Angket digunakan untuk mengetahui dukungan sosial orang tua dengan motivasi belajar peserta didik. Instrumen ini menggunakan skala likert. Skala likert merupakan model skala yang banyak digunakan peneliti dalam mengukur sikap, pendapat, persepsi, atau fenomena sosial lainnya.<sup>13</sup>

#### E. Kisi-kisi Instrumen

Pada penelitian ini menggunakan angket dalam mendapatkan data. Adapun kisi-kisi angket yang digunakan sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Kisi-kisi Instrumen Dukungan Sosial Orang Tua (X)**

No	Variabel	Aspek	Indikator	No. Item		Jumlah
				Favorable	Unfavorable	
1	Dukungan Sosial Orang Tua	Dukungan emosional	Memberikan dorongan	1,2	3,4	4
			Mendengarkan keluhan	5,6	7,8	4
		Dukungan Informasional	Memberikan nasihat	9,10	11,12	4
			Memberikan saran	13,14	15,16	4

<sup>12</sup> Dhian Tyas Untari, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kontemporer Bidang Ekonomi dan Bisnis*, (Banyumas: CV. Pena Persada, 2018), hal. 40

<sup>13</sup> Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian.....*, hal. 24

Dukungan Instrumental	Memberi bantuan secara langsung berupa barang/uang	17,18	19,20	4
	Memberi bantuan dalam hal pekerjaan	21,22	23,24	4
<b>Jumlah</b>				24

**Tabel 3.4**  
**Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar Peserta Didik (Y)**

No	Variabel	Aspek	Indikator	No. Item		Jumlah
				Favorable	Unfavorable	
2	Motivasi Belajar	Hasrat dan keinginan berhasil	Ulet dalam menghadapi kesulitan	1,2	3,4	4
		Dorongan dan kebutuhan dalam belajar	Minat dalam belajar	5,6	7,8	4
		Harapan dan cita-cita masa depan	Ketekunan dalam belajar	9,10	11,12	4
		Penghargaan dalam belajar	Pemberian hukuman dan pujian	3,14	15,16	4
		Kegiatan menarik dalam belajar	Kreatif dalam penyampaian materi	17,18	19,20	4
		Lingkungan kondusif	Suasana tempat belajar	21,22	23,24	4
<b>Jumlah</b>						24

#### F. Sumber Data

Berdasarkan sumbernya data dalam penelitian kuantitatif dibagi menjadi dua macam, yakni data primer dan data sekunder. Data primer

merupakan data yang biasanya didapat dari subjek penelitian secara langsung dengan cara melakukan pengamatan, percobaan atau interview/wawancara. Sedangkan data sekunder adalah data yang tidak langsung diperoleh dari sumber pertama dan telah tersusun dalam bentuk dokumen tertulis.<sup>14</sup> Data primer dalam penelitian ini berupa angket dukungan sosial orang tua dengan motivasi belajar peserta didik. Dalam penelitian ini menggunakan sumber data responden yaitu peserta didik MTsN 5 Blitar yang melaksanakan pembelajaran fiqih secara daring.

#### **G. Metode dan Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan suatu proses penghimpunan data dari subjek maupun objek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini, untuk memperoleh data yang diperlukan menggunakan metode dan teknik angket. Angket adalah kuisisioner yang merujuk kepada daftar pertanyaan atau pernyataan yang disusun dan diberikan peneliti kepada responden yang memberikan respon/tanggapan sesuai dengan permintaan peneliti.<sup>15</sup> Dalam penelitian ini pengumpulan data dengan angket dilakukan dengan menyampaikan sejumlah pernyataan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden. Peneliti menggunakan angket sebagai alat untuk mengetahui hubungan dukungan sosial orang tua dengan motivasi belajar peserta didik MTsN 5 Blitar yang melaksanakan pembelajaran fiqih secara daring.

---

<sup>14</sup> Wiratna Sujarweni dan Poly Endrayanto, *Statistika untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hal. 21

<sup>15</sup> Basilius Redan Werang, *Pendekatan Kuantitatif dalam Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Calpulis, 2015), hal. 114



## H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar untuk menjawab rumusan masalah dan pengujian hipotesis yang sudah diajukan sebelumnya.<sup>16</sup> Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif, teknik analisis yang digunakan yaitu analisis statistik. Berikut adalah beberapa analisis statistik yang dilakukan dalam penelitian ini.

### 1. Analisis Uji Coba Instrumen

#### a. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen penelitian.<sup>17</sup> Instrumen dapat dikatakan valid apabila memiliki nilai validitas tinggi dan sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki nilai validitas yang rendah.

Untuk menghitung validitas item soal digunakan perhitungan statistik korelasi *Product Moment* yaitu dengan menggunakan *SPSS (Statistical Product and Service Solution) 16.0 for window*. Item instrumen dapat dikatakan valid apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dengan taraf signifikansi 5 %, dan sebaliknya yaitu dianggap tidak valid jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel.

#### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu uji atau percobaan yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten,

---

<sup>16</sup> *Ibid.*, hal. 140

<sup>17</sup> Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian* .....hal. 63

apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.<sup>18</sup>

Uji reliabilitas instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pengujian secara internal yang mana reliabilitas instrumen diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir instrumen dengan menggunakan teknik *Cronbach Alpha* dengan menggunakan bantuan SPSS (*Statistical Package for the Sosial Sciences*) versi 16.0 dengan dasar pengambilan keputusan adalah apabila nilai *Alpha Cronbach's*  $< 0,6$  maka disimpulkan bahwa instrumen tersebut tidak reliabel, begitupun sebaliknya apabila nilai *Alpha Cronbach's*  $> 0,6$  maka disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel.

## **2. Analisis Data Hasil Penelitian**

### **a. Uji Prasyarat**

#### **1) Uji Normalitas**

Uji normalitas merupakan uji asumsi dasar yang dilakukan oleh peneliti sebagai prasyarat melakukan uji statistik parametrik yang digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak.<sup>19</sup> Metode yang digunakan yakni metode parametrik yang mana persyaratan normalitas harus terpenuhi.

---

<sup>18</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif; Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 55

<sup>19</sup> Ricki Yulardi dan Zuli Nuraeni, *Statistika Pendidikan; Plus Tutorial SPSS*, (Yogyakarta: Innosain, 2017), hal. 113

Untuk menguji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS (*Statistical Package for the Sosial Sciences*) versi 16.0 dengan menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov* dengan dasar pengambilan keputusan adalah apabila angka signifikansi *Kolmogorov-smirnov* (Sig)  $> 0,05$ , maka data berdistribusi normal. Sebaliknya apabila angka signifikansi *Kolmogorov-smirnov* (Sig)  $< 0,05$ , maka data tidak berdistribusi normal.

## 2) Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan.<sup>20</sup> Apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka datanya dikatakan linear, sebaliknya jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka datanya dinyatakan tidak linear. Dalam pengujian ini menggunakan bantuan SPSS (*Statistical Package for the Sosial Sciences*) versi 16.0.

### b. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, analisa uji hipotesis yang digunakan adalah korelasi *Product Moment Pearson*. Analisis korelasi parsial ini digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan antara korelasi kedua variabel dimana variabel lainnya yang dianggap berpengaruh dikendalikan atau dibuat tetap (sebagai variabel kontrol).<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Enny Keristiana Sinaga, Zulkifli Matondang dan Harun Sitompul, *Statistika: Teori dan Aplikasi Pendidikan*, (Medan: Yayasan Kita Menuulis, 2019), hal. 130

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian* ..... hal. 241

Menurut Sugiyono penentuan koefisien korelasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi *pearson*

x = Variabel independen

y = Variabel dependen

N = Banyak sampel

Untuk menghitung perhitungan statistik korelasi *Product Moment* yaitu dengan menggunakan *SPSS16.0 for windows*. Dasar pengambilan keputusan uji korelasi *Product Moment* dapat dilihat dengan nilai probabilitas 0,05 (jika nilai signifikansi < 0,05 artinya variabel X memiliki hubungan signifikan terhadap variabel Y dan sebaliknya jika nilai signifikansi > 0,05 artinya variabel X tidak memiliki hubungan signifikan terhadap variabel Y). Sebagai bahan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan besar atau kecil, maka berpedoman pada ketentuan berikut ini:

**Tabel 3.5**  
**Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0.00-0.199	Sangat rendah
0.20-0.399	Rendah
0.40-0.599	Sedang
0.60-0.799	Kuat
0.80-1.000	Sangat kuat

Dasar pengambilan keputusan dari hasil uji regresi linear sederhana dapat dilihat dengan nilai probabilitas 0,05 (jika nilai signifikansi  $< 0,05$  artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y dan sebaliknya jika nilai signifikansi  $> 0,05$  artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y) atau dengan membandingkan r hitung dan r tabel (jika nilai r hitung  $< r$  tabel artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y dan sebaliknya jika r hitung  $> r$  tabel artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y). Dalam pengujian ini menggunakan bantuan SPSS (*Statistical Package for the Sosial Sciences*) versi 16.0.